

## ABSTRAK

HIV/AIDS menjadi bagian dari penyakit kronis yang menimbulkan tekanan psikologis yang tinggi dan rasa cemas pada orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). Kecemasan pada ODHA lebih tinggi dibandingkan dengan orang pada umumnya yang dapat menimbulkan penurunan pada kualitas hidup orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecemasan dengan kualitas hidup pada penderita HIV/AIDS di LSM Kompeda Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Dengan populasi penelitian adalah sebanyak 50 responden dengan besar sampel 45 responden dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Variabel independen yaitu kecemasan dan variabel dependen yaitu kualitas hidup. Instrument penelitian menggunakan kuesioner HARS dan WHOQOL-HIV BREF. Analisis data menggunakan uji *Rank spearman Rho* dengan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (62,2%) sebanyak 28 responden memiliki kecemasan ringan dan sebagian sebesar (84,4%) sebanyak 38 responden mengalami kualitas hidup cukup. Hasil Analisis data  $p = 0,003$  ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan variabel kecemasan dengan kualitas hidup pada penderitanya HIV/AIDS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin ringan tingkat kecemasan yang dialami seseorang maka kualitas hidup yang dialami seseorang akan semakin membaik.

**Kata kunci :** Kecemasan, Kualitas Hidup, HIV/AIDS